

## **ABSTRACT**

### ***THE EFFECT OF DUAL ROLE CONFLICT AND SELF EFFICACY ON THE PERFORMANCE OF FEMALE NURSES WITH REWARD AS A MODERATING VARIABLE AT RSUD Dr. SOEKARDJO TASIMALAYA***

*By:*

**FITRIA RAMADHANI PUTRI**

**193402218**

*Under the guidance of:*

**Dian Kurniawan**

**Indi Ramadhani**

*The study aims to determine dual role conflict, self efficacy, nurse performance and reward as a moderating variable at dr. Soekardjo Tasikmalaya hospital. The research method used was a survey method, the data obtained directly through distributing questionnaires to 128 respondents take from female civil servant nurses who are married. Sample withdrawal using simple random sampling and the analysis method used in this research was multiple linear regression.*

*Based on the results of the study, it is known that dual role conflict is included in the classification of quite, self efficacy is included in the classification of good, performance of female nurses is included in the classification of good ,reward is included in the classification of quite. Simultaneously and partially it can be concluded that dual role conflict, self efficacy, and reward have a significant effect on the performance of female nurses while dual role conflict and self efficacy with reward as a moderating variable have a significant effect on the performance of female nurses at RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya.*

***Key Word: Dual Role Conflict, Self Efficacy, Nurse Performance, Reward.***

## ABSTRAK

# PENGARUH KONFLIK PERAN GANDA DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP KINERJA PERAWAT WANITA DENGAN PEMBERIAN *REWARD* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA RSUD Dr. Soekardjo Tasikmalaya

Oleh

**FITRIA RAMADHANI PUTRI**

**193402218**

Dibawah Bimbingan:

**Dian Kurniawan**

**Indi Ramadhani**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konflik peran ganda, *self efficacy*, kinerja perawat dan *reward* RSUD Dr. Soekardjo Tasikmalaya dan menganalisis pengaruh konflik peran ganda dan *self efficacy* terhadap kinerja perawat wanita dengan pemberian *reward* sebagai variabel moderasi pada RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, data yang diperoleh langsung melalui menyebarkan kuesioner kepada 128 responden yang diambil dari perawat pns wanita yang sudah berumah tangga. Penarikan sampel menggunakan *simple random sampling* dan metode analisis yang digunakan penelitian ini adalah regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa konflik peran ganda termasuk dalam klasifikasi cukup, *self efficacy* termasuk dalam klasifikasi tinggi, kinerja perawat termasuk dalam klasifikasi baik, *reward* termasuk dalam klasifikasi cukup. Secara simultan dan parsial dapat disimpulkan bahwa konflik peran ganda, *self efficacy*, dan *reward* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perawat wanita. Sedangkan konflik peran ganda dan *self efficacy* dengan pemberian *reward* sebagai variabel moderasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perawat wanita RSUD Dr. Soekardjo Tasikmalaya.

**Kata kunci: Konflik Peran Ganda, *Self Efficacy*, Kinerja Perawat, *Reward***